

# GWI

## Bupati Suardi Saleh Respon Positif Tim Nippon Koei Consulting Engenering Jepang Riset di Barru

**MUH. HASYIM HANIS, SE, S.Pd, C.L.E - BARRU.GWI.WEB.ID**

Jan 30, 2024 - 11:32



*Bupati Barru Ir. H. Suardi Saleh, M.Si., menerima kunjungan Tim dari Nippon Koei Consulting Engenering Jepang*

BARRU- Bupati Barru Ir. H. Suardi Saleh, M.Si., menerima kunjungan Tim dari Nippon Koei Consulting Engenering Jepang di lantai 5 Menara Kantor Bupati Barru, Senin (29/1/2024).

Bupati didampingi Sekda Barru Dr. Abustan M. Si. Kepala Bappelitbangda Ir. H.

Nasruddin Yake M. AP. Kadis Perhubungan Fadly R. Pawae. S. STP. M. Si. Asisten II, A. Ratnawati, ST. Sekretaris Dinas PMPTSP. M. Ikhsan, S. STP.

Sementara Tim dari Nippon Koei Jepang masing-masing Shogo Iso (Transportation Engineer), Taiyo Ishikama (Transportation Engineer), Irma Anriany Rusli (Interpreter), Ibrahim Djamaluddin, Advisor dari Kyushu University Jepang.

Dalam audiensi itu, Advisor dari Kyushu Jepang Ibrahim Djamaluddin menjelaskan, kedatangan tim tersebut dalam rangka rencana melakukan Riset untuk penyediaan Big Data Mobilitas Angkutan Transportasi Darat di Sulawesi Selatan.

Transportation Engineer, Taiyo Ishikama menambahkan, pada studi sebelumnya, terbatas di Mamminasata. Sekarang area studinya diarea Barru dan Parepare karena keduanya punya pelabuhan dan nantinya terkoneksi dengan Kereta Api yang kedepan pergerakan transportasi akan berubah secara cepat.

"Fokus studi sekarang, bukan hanya pada transportasi utama, tapi juga pada angkutan pengumpan atau feeder seperti mikrolet (petepete) dan sejenisnya", terangnya.

Bupati Barru Suardi Saleh menyambut gembira Rencana tim dari Jepang yang akan melakukan riset di Kabupaten Barru. Pemda Barru siap membantu dukungan data untuk analisis lebih lanjut.

Menurut Bupati, Big Data itu nantinya sangat bermanfaat untuk transportasi kedepan. Kesimpulannya katanya lagi, akan ketahuan bahwa dititik tertentu butuh transportasi akibat adanya pergerakan manusia meningkat dari titik A ketitik B, sehingga kalau tadinya baru satu alat transpor bisa ditambah lagi satu.

"Kemudian mungkin juga analisisnya memang dari Kereta Api berimpit semuanya dengan terminal meski tidak berimpit betul, tapi masih perlu transportasi penyambung. Nah itu nanti dilihat apa yang cocok disitu. Misalnya dari stasiun Kereta Api Pekkae keterminal Pekkae. Stasiun Barru ke Terminal Barru, Stasiun Garongkong ke Pelabuhan Garongkong", jelasnya. (Hsm/sym)